

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Miftahul Ulum

1. Sejarah MI Miftahul Ulum

MI Miftahul Ulum berdiri pada tahun 1962 oleh para tokoh masyarakat pada waktu itu antara lain:

- a. H. Abdul Halim
- b. H. Maksum.
- c. H. Hasan .
- d. H. Sobirin.
- e. H. Kabir.

Waktu itu semua siswa di tempatkan di masjid, karena dari hari ke hari siswanya bertambah banyak atas inisiatif H. Abdul Halim dan tokoh masyarakat yang lain maka tempat belajarnya di pindah ke rumah yang kosong penghuni waktu itu ada dua rumah yang kosong (sekarang menjadi rumahnya H. Sutrisno dan H. Sutrawi).

Sebelum gedung MI Miftahul Ulum di bangun semua warga dusun slawe yang mempunyai tanah gogol di ajak oleh tokoh masyarakat untuk menghibahkan tanahnya, pada waktu itu ada warga yang pro dan kontra namun akhirnya disepakati letak tanah yang akan di bangun.

Pada tahun 1965 gedung MI Mftahul Ulum mulai di bangun. Dimana kepengurusan di pegang oleh H. Abdul Halim (periode 1) dan Kepala Madrasah ibtidaiah waktu itu adalah Ibu Maschunin namun hanya tiga - lokal karena keterbatasan biaya, kemudian di tambah tiga local lagi pada ta



tahun 1975 karena siswanya terus bertambah. karena lokasi madrasah yang jauh maka pengurus periode 1 membelikan siswanya sepeda ontel sebagai alat transportasi yang sesuai pada waktu itu. pada tahun 1987 H. Abdul Halim meninggal dunia sehingga. Kepengurusan di serahterimakan kepada H. Moh Said (periode 2) dimana beliau juga menjabat sebagai ketua MWC NU Kec. Tarik. Dan kepala madrasah nya adalah ibu Maschunin tahun 1987-1999, Khozin Suwarno A. Ma tahun 1999-2001, Hj. Romlah A. Ma tahun 2001-2007, dan Drs. Saiful Musthofa tahun 2007 – sekarang.

Pada tahun 2009 H. Moh Sa'id meninggal dunia, kemudian kepengurusan dipegang oleh H. Abdur Rohim (periode 3) hingga sekarang.

2. Identitas Madrasah.

- | | |
|------------------------|-------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MI Miftahul Ulum |
| b. Alamat | : Jln. KH. Mansyur Dsn. Slawe |
| c. Desa | : Balongmacekan |
| d. Kecamatan | : Tarik |
| e. Kabupaten | : Sidoarjo |
| f. Propinsi | : Jawa Timur |
| g. Status / Akreditasi | : Swasta / A |
| h. Nomor Statistik | : 111235150168 |
| i. NPSN | : 20501917 |
| j. Tahun Pendirian | : 1962 |

3. Visi dan Misi

- a. Visi



Berilmu amaliyah beramal ilmiah santun dalam budi pekerti terbaik dalam prestasi.

b. Misi

1. Mendidik menuju perilaku akhlaqul karimah yang bernuansa aswaja.
2. Mendidik kearah peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Alloh SWT.
3. Memberdayakan ilmu yang amaliyah serta mewujudkan amalan yang ilmiah dalam budi pekerti yang santun dan berwibawa..
4. Meningkatkan kualitas lulusan tiap tahun.

c. Tujuan

1. Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tepat guna dalam karakteristik masyarakat yang berbudi luhur
2. Membentengi diri anak didik dengan iman dan taqwa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang seluas luasnya.
3. Menghiasi anak didik dengan ilmu yang manfaat dan akuntabel dalam kepribadian budi pekerti yang tawadhu" dan percaya diri.

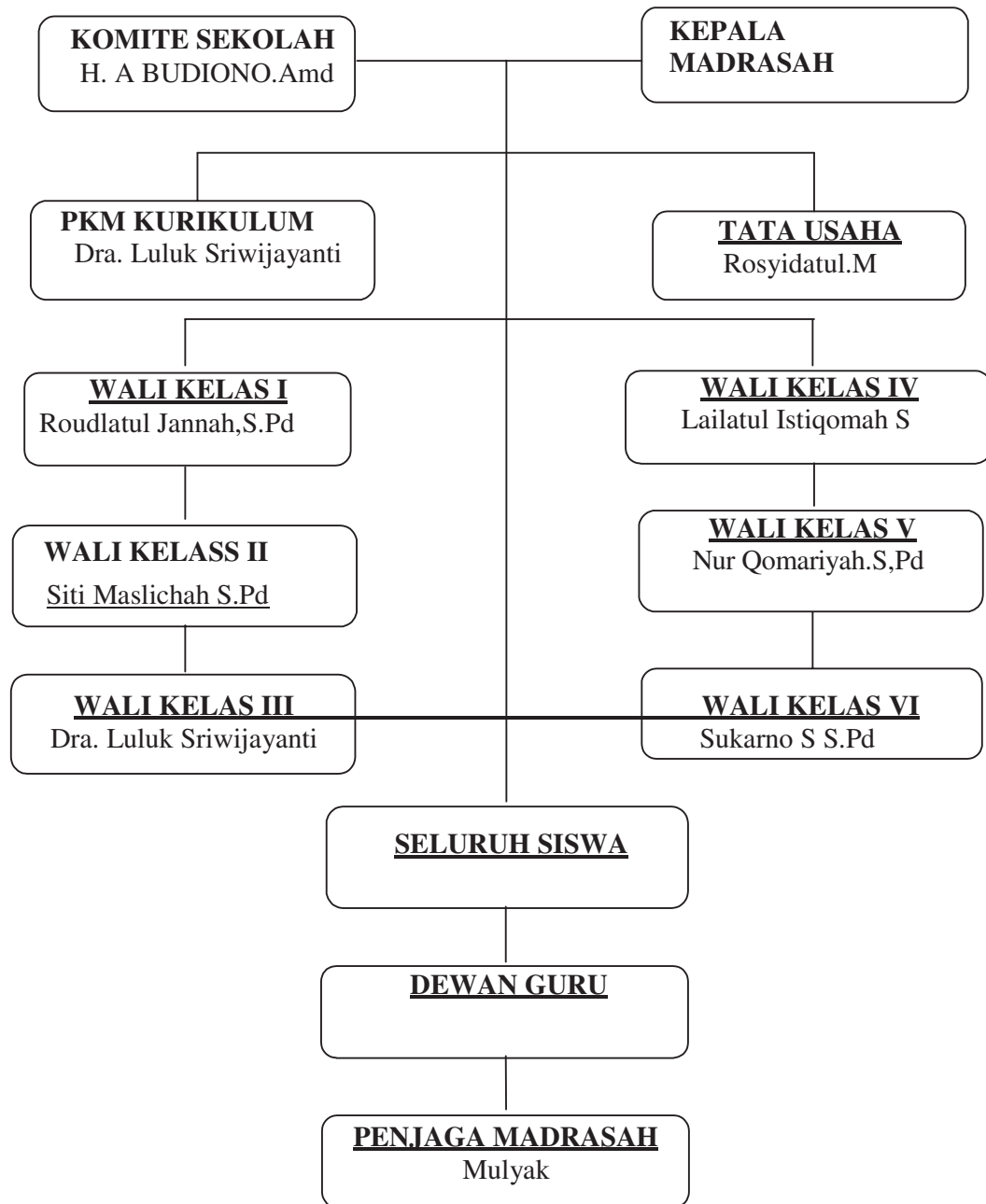
4. Letak Geografis

MI Miftahul Ulum terletak di Jln. KH. Mansyur RT 14 RW 12 Dusun Slawe Balongmacekan Tarik Sidoarjo, adapun batas-batas ini adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Persawahan
Sebelah Selatan	: Desa Macekan
Sebelah Timur	: Desa Balongkangkung
Sebelah Barat	



5. Struktur Organisasi



Gambar 4.1: Struktur Organisasi



B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VI MI Miftahul Ulum balongmacekan tarik Sidoarjo tahun pelajaran 2014-2015, serta dilakukan tindakan persiapan, maka langkah berikutnya adalah pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dirancang dua siklus dan pada masing-masing siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus 1

Pelaksanaan siklus I sesuai dengan langkah-langkah pada rencana tindakan. Tindakan siklus I terdiri dari tiga pertemuan. Pertemuan pertama dan ke dua membahas materi pelajaran, sedangkan pertemuan ke tiga sebagai pelaksanaan evaluasi siklus I.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Selasa tanggal 2 September 2014 dengan melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi yang dibahas yaitu menyimak bacaan surat Ad-Dhuha.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 9 September 2014 melanjutkan pembahasan materi pertemuan pertama serta melaksanakan evaluasi siklus I. Evaluasi dilaksanakan secara individu terdiri dari 10 soal pilihan ganda (*Multiple Choice*) dan 5 *essay* terkait surat yang sudah di hafal.

a. Perencanaan

Bentuk penelitian ini adalah menggunakan *deskriptif kualitatif* yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata kata, gambar



dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Penerapan Metode talaqqi dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an siswa MI Miftahul Ulum sangat mendukung kedua antara guru dan siswa karena siswa menyimak surat yang dibacakan guru secara ulang dan ditirukan oleh siswa, dalam hal ini penulis bertindak sebagai guru sehingga bisa dikatakan metode ini sangat mendukung siswa kedepannya dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an Hadits. Adapun perencanaannya sebagai berikut:

- 1) Guru menentukan materi yang akan diajarkan (menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan, menyiapkan lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa selama melaksanakan pembelajaran, menyusun lembar kerja siswa dan RPP siklus 1) yaitu menyimak bacaan surat Ad-Dhuha
- 2) Guru dan penulis secara kolaboratif merencanakan pembelajaran dengan membuat rencana pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat instrumen evaluasi siklus I.
- 4) Membuat lembar observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah melaksanakan doa yang



dipimpin oleh guru dan melakukan absensi. Agar siswa lebih semangat guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu yang bernuansa islami. Kemudian guru bertanya pada siswa apakah sudah hafal dengan bacaan surat Ad-Dhuha dari beberapa anak ada yang menjawab sudah, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti guru mengajak siswa untuk mengucapkan dan menghafalkan surat Ad-Dhuha dan siswa diarahkan dengan memberikan stimulus tentang materi yang akan disampaikan. Kemudian guru membagi dalam lima kelompok, kemudian guru bertanya pada masing-masing kelompok yang berhubungan dengan materi hafalan yaitu “coba hafalkan surat Ad-Dhuha dari ayat satu sampai tiga kemudian masing-masing kelompok menjawabnya. Kemudian guru menjelaskan materi hafalan dengan menggunakan metode talaqqi, setelah guru menjelaskan materi masing-masing kelompok mengerjakan apa yang diperintahkan guru dan mempresentasikan di depan kelas. Setelah itu guru memberikan apresiasi dan reward bagi kelompok yang sudah hafal dengan surat Ad-Dhuha.

Kegiatan menghafal kembali surat Ad-Dhuha juga belum maksimal, hal ini berkaitan dengan daya ingat siswa yang masih terbatas walaupun sudah dihafalkan tapi belum sesuai dengan tulisannya.

Kegiatan penutup dilakukan dengan menyimpulkan dan merefleksikan hasil menghafal yang dilakukan siswa, kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, guru memberikan motivasi pada siswa agar rajin belajar menghafal serta memberikan *drill* atau tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda (*Multiple Choice*) dan 5 *essay* dan yang terakhir guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah



dan doa. Adapun hasil nilai akhir siklus 1 penulis gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Nilai Tes Al-Qur'an Hadits

kelas VI

MI Miftahul Ulum balongmacekan tarik Sidoarjo Siklus 1

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	A.Putra Arianto	L	75	Tuntas
2	Anisa Usholikha	P	70	Tidak Tuntas
3	Eka Fitria Ningsih	P	75	Tuntas
4	Eka putrid Fatmasari	P	75	Tuntas
5	Ina Maul Hasanah	P	60	Tidak Tuntas
6	Ismi Rosyidatul Ummah	P	70	Tidak Tuntas
7	Kurnia Atika syifa	P	70	Tidak Tuntas
8	Laila Nurhidayati	P	75	Tuntas
9	Lila Lianatus Sholikhah	P	80	Tuntas
10	M. Firdaus Wahyudi	L	80	Tuntas
11	M. Hasyim Ramadhani	L	75	Tuntas
12	M.Rizal Ariawan	L	75	Tuntas
13	Nabila Nurul Izzah	P	60	Tidak Tuntas
14	Naila Rahma Putri	P	60	Tidak Tuntas
15	Siska	P	60	Tidak Tuntas
16	Silvy Rahmawati	P	75	Tuntas
17	Siti Rohani Syifaul Aini	P	75	Tuntas
18	Yazid Sahal Al-Faqih	L	75	Tuntas



19	YAzid Salam Al-Bustomi	L	80	Tuntas
20	Faiza Alifia	P	75	Tuntas
21	Nur Anis Sa'diyah	P	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1500		
Rata-rata Kelas		71		
Prosentase Ketuntasan		65%		
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Terendah		60		

Rata-rata untuk tes pada siklus 1 adalah

$$X = \frac{W}{N}$$

$$X = \frac{1500}{21}$$

21

$$X = 71 \text{ (baik)}$$

Prosentase ketuntasan pada siklus 1 adalah

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100$$

Siswa keseluruhan

$$P = \frac{13}{21} \times 100$$

21

$$P = 61 \% \text{ (belum tuntas)}$$

Berdasarkan data tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa yang mendapatkan nilai baik sebanyak 14,4% (3 siswa), cukup sebanyak 47,6% (10 siswa) dan kurang sebanyak 38% (8 siswa). nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode talaqqi adalah 71 dan ketuntasan belajar mencapai 65%. Hasil tersebut menunjuk kan bahwa pada siklus 1 secara klasikal siswa belum tuntas belajar menghafal, karena nilai yang diperoleh siswa rata-rata 70 sedangkan kreteria ketuntasan minimal (KKM) 75 dan prosentase ketuntasan yang dikehendaki



yaitu sebesar 80 %. Hal ini disebabkan karena menurut siswa adalah hal yang baru dan belum mengerti bagaimana pembelajaran menggunakan metode talaqqi dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan perlu adanya tahap pembelajaran berikutnya yaitu siklus II

c. Observasi

Dalam pembahasan ini disajikan hasil observasi yang diperoleh dalam penelitian Siklus 1 sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan metode talaqqi siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktifitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Dengan Metode Talaqqi

Siklus 1

Keterangan:

1 = kurang 2= cukup 3= baik 4= sangat baik

No	Aspek yang diamati	S			
		1	2	3	4
1	Apersepsi			✓	
2	Menyampaikan tujuan			✓	
3	Pemberian pertanyaan kepada siswa			✓	
4	Penjelasan materi hafalan			✓	
5	Penjelasan pembelajaran metode talaqqi			✓	
6	Penguasaan kelas		✓		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok			✓	
8	Menjelaskan cara menghafal alQur'an			✓	



9	Memberikan penghargaan individu dan kelompok			✓	
10	Membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan menghafal			✓	
11	Memberikan penguatan kepada siswa		✓		
12	Menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
13	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan Berikutnya		✓		
14	Memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajarMenghafal			✓	
15	Menutup pembelajaran			✓	
JUMLAH		41			
Rata-rata		2			
Prosentase		68,33%			

N

ilai = Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= 41 \times 100 = 68,33\% \text{ (baik)} \\ &= 60\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel diatas, jumlah skor yang diperoleh adalah 41 dan skor maksimumnya adalah 60. Dengan demikian prosentase skornya adalah 68,33%. Hal ini menunjukkan kategori baik.

2) Hasil observasi aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode talaqqi.



Tabel 4.3

Tabel Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran

Melalui Metode Talaqqi

Siklus I

Keterangan: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan buku dan alat tulis			√	
2	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing			√	
3	Siswa menjawab salam dari guru			√	
4	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan			√	
5	Mendengarkan memperhatikan penjelasan guru		√		
6	Siswa segera berkelompok sesuai intruksi guru		√		
7	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru			√	
8	Siswa berdiskusi dengan kelompoknya			√	
9	Siswa mempresentasikan hasil hafalan kelompok			√	
10	Siswa bertanya tentang hafalan yang sulit		√		
11	Siswa termotivasi dalam pembelajaran		√		
12	Aktif membuat kesimpulan yang telah diberikan guru			√	
JUMLAH		31			
Rata-rata		2			
Prosentase (%)		64,85%			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor maksimum}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= 31 \times 100 = 64,58\% \\ &= 48 \end{aligned}$$

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktifitas belajar



menghafal siswa dalam pembelajaran jumlah skor yang diperoleh adalah 31 dan skor maksimumnya adalah 48. Dengan demikian hasil persentase skor adalah 64,58% yang berarti aktifitas siswa selama pembelajaran berada dalam kategori baik.

d. Refleksi

Setelah kegiatan belajar mengajar dan hasil observasi aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran serta hasil evaluasi maka dapat diperoleh suatu gambaran mengenai hasil pembelajaran pada metode talaqqi siklus I. Sehingga diperoleh data temuan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan selanjutnya dalam siklus II Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran, guru mengalami kesulitan pada penjelasan materi hafalan surat-surat pendek yang menggunakan metode talaqqi disebabkan metode yang digunakan oleh guru dianggap hal yang baru bagi siswa dan belum pernah diterapkan di kelas tersebut. Selain itu pemberian penguatan terhadap siswa kurang menguasai dan siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran kelompok. Untuk itu guna mendapatkan keberhasilan dalam penerapan metode talaqqi pada materi hafalan surat-surat pendek harus meningkatkan kemampuan menghafal siswa dalam beberapa aspek kegiatan yang dilakukan dalam kelas selama proses belajar mengajar.

2. Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari 3 pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua membahas materi pembelajaran sedangkan pertemuan ketiga



ga sebagai pelaksanaan evaluasi siklus II. Pelaksanaan siklus II ini berdasarkan refleksi siklus I.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II penulis lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini penulis merencanakan bahwa dalam penjelasan materi yang menggunakan metode talaqqi disini guru menekankan agar siswa lebih mengingat ayat demi ayat. Diantaranya adalah

- 1). Guru menentukan materi pelajaran yang akan diajarkan yaitu menghafal surat Ad-Dhuha.
- 2). Guru merencanakan pembelajaran dengan menggunakan metode talaqqi berdasarkan hasil refleksi dari siklus I pada materi menyimak bacaan surat Ad-Dhuha dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).
- 3) Membuat instrumen evaluasi siklus II.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan metode talaqqi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Penelitian siklus II dilaksanakan pada tanggal 09 September 2014 di kelas VI dengan jumlah 21 siswa. Dalam hal ini penulis bertindak sebagai guru, adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir



Untuk kegiatan awal pembelajaran sama seperti yang dilakukan saat pembelajaran pada Siklus 1. Pada kegiatan ini guru mengajak siswa untuk mengucapkan kembali surat Ad-Dhuha dari ayat pertama sampai terakhir dan siswa diarahkan dengan memberikan stimulus tentang materi yang akan disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru membagi siswa menjadi lima kelompok, setelah membentuk kelompok guru bertanya kepada masing-masing kelompok yang berhubungan dengan materi hafalan yaitu “coba hafalkan surat Ad-Dhuha ayat ke 1 sampai 11”

kemudian dengan serempak siswa menjawabnya. Kemudian guru menjelaskan materi dengan metode talaqqi. Setelah guru selesai menjelaskan materi hafalan masing-masing kelompok mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru dan mempresentasikan di depan kelas, setelah itu guru memberi *reward* kepada kelompok yang sudah berani maju dan mempresentasikan hasil hafalannya, dan setelah itu guru menyuruh siswa untuk menulis kembali ayat Al-Qur'an surat Ad-Dhuha dari ayat pertama sampai ayat terakhir dengan benar dan tepat, kemudian guru mengoreksi kesalahan siswa tentang materi yang disampaikan dan meminta siswa mengulang-ulang materi tersebut agar mereka bisa menghafal dengan mudah dan benar, selanjutnya guru mengevaluasi target materi yang telah dicapai setelah proses pembelajaran.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru menyimpulkan dan merefleksikan hasil belajar menghafal yang dilakukan oleh siswa, kemudian menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya,



guru memberikan motivasi pada siswa agar rajin belajar serta memberikan *drill* atau tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda (*Multiple Choice*) dan 5 *essay* dan yang terakhir guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan doa. Adapun hasil nilai akhir siklus II penulis gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil tes Al-Qur'an Hadits

kelas VI

MI Miftahul Ulum Balongmacekan Tarik Sidoarjo Siklus II

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KETERANGAN
1	A.Putra Arianto	L	80	Tuntas
2	Anisa Usholikha	P	80	Tuntas
3	Eka Fitria Ningsih	P	100	Tuntas
4	Eka Putri Fatmasari	P	75	Tuntas
5	Ina Maul Hasanah	P	80	Tuntas
6	Ismi Rosyidatul Ummah	P	90	Tuntas
7	Kurnia Atika Syifa	P	70	Tidak Tuntas
8	Laila Nurhidayati	P	85	Tuntas
9	Lila Lianatus Sholikha	P	85	Tuntas
10	M.Firdaus Wahyudi	L	80	Tuntas
11	M.Hasyim Romadhoni	L	75	Tuntas
12	M.Rizal Ariawan	L	80	Tuntas
13	Nabila Nurul Izzah	P	75	Tuntas
14	Naila Rahma Putri	P	75	Tuntas
15	Siska	P	70	Tidak Tuntas
16	Selvi Rahmawati	P	75	Tuntas
17	Siti Rohani Syifaul Aini	P	80	Tuntas



18	Yazid Sahal Al-Faqih	L	80	Tuntas
19	Yazid Salam Al-Bustomi	L	80	Tuntas
20	Faiza Alifia	P	80	Tuntas
21	Nur Anis Sa'diyah	P	80	Tuntas
Jumlah Nilai			1675	
Rata-rata Kelas			80	
Prosentase Ketuntasan			90 %	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			70	

Keterangan:

Rata-rata untuk tes pada siklus II adalah

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1675}{21}$$

$$X = 80$$

Prosentase ketuntasan pada siklus II adalah

$$P = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100$$

$$P = \frac{19}{21} \times 100$$

$$P = 90\% (\text{Tuntas})$$

Berdasarkan data tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa yang mendapatkan nilai sangat baik sebanyak 19% (4 siswa), baik sebanyak 47,6% (10 siswa), cukup sebanyak 23,8% (5 siswa) dan kurang sebanyak 9,5% (2 siswa). nilai rata-rata hasil belajar siswa Dari tabel diatas diperoleh



nilai rata- rata sebesar 80 dari 21 siswa, yang telah tuntas sebanyak 19 siswa dan 2 siswa belum tuntas belajar menghafal. Maka secara klasikal ketuntasan belajar menghafal yang telah tercapai sebesar 90% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan pada siklus II ini dipengaruhi adanya peningkatan penguasaan materi yang menggunakan metode talaqqi.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada siklus II, penulis merefleksikan pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini, karena dengan menerapkan metode talaqqi ini bisa dikatakan terlaksana dengan baik.

c. Observasi

Dalam pembahasan ini disajikan hasil penelitian sebagai berikut:

1).Hasil observasi aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung

Tabel 4.5

Data Hasil Observasi Aktifitas Guru

Selama Proses Pembelajaran melalui metode *Talaqqi*

Pembelajaran melalui metode *Talaqqi*

Keterangan : 1 = kurang 2 = cukup 3 =baik 4 = sangat baik

No	Aspek yang dinlai	Siklus II			
		1	2	3	4
1	Apersepsi			√	
2	Menyampaikan tujuan			√	
3	Pemberian pertanyaan kepada siswa			√	



4	Penjelasan materi hafalan				√
5	Penjelasan pembelajaran metode talaqqi			√	
6	Penguasaan kelas				√
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok				√
8	Menjelaskan cara menghafal alQur'an			√	
9	Memberikan penghargaan individu dan kelompok			√	
10	Membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan menghafal			√	
11	Memberikan penguatan kepada siswa			√	
12	Menyimpulkan materi pembelajaran			√	
13	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan Berikutnya			√	
14	Memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar Menghafal		√		
15	Menutup pembelajaran				√
JUMLAH		46			
Rata-rata		3			
Prosentase (%)		76,66%			

$$\text{ilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{46}{60} \times 100 \text{ (baik berdasarkan kategori penilaian)}$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada pada tabel diatas , jumlah skor yang diperoleh adalah 46 dan skor maksimumnya adalah 60. Dengan demikian prosentase skornya adalah 76,66%. Hal ini menunjukkan kategori baik sekali.

2). Hasil observasi aktifitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode talaqqi



Tabel 4.6

**Tabel Observasi Aktifitas Siswa Selama Proses Pembelajaran
Melalui Metode Talaqqi**

Keterangan: 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = sangat baik

No	Aspek yang diamati	S i			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan buku dan alat tulis			√	
2	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing			√	
3	Siswa menjawab salam dari guru			√	
4	Siswa antusias dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan apersepsi				√
5	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru			√	
6	Siswa bergerak mengelompok sesuai perintah guru				√
7	Siswa mengerjakan tugas hafalan yang diberikan guru			√	
8	Siswa menghafal dengan kelompoknya			√	
9	Siswa mempresentasikan hasil hafalan kerja kelompok			√	
10	Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami			√	
11	Siswa termotivasi dalam pembelajaran			√	
12	Aktif membuat kesimpulan yang telah diberikan oleh Guru			√	
JUMLAH		38			
Rata-rata		48			
Prosentase (%)		79,16%			

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

Nilai = $\frac{38}{48} \times 100 = 79,16\%$ (baik sekali)



Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktifitas belajar menghafal siswa selama proses pembelajaran jumlah skor yang diperoleh adalah 38 dan skor maksimumnya adalah 48. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 79,16%. Dengan demikian terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik sekali.

d. Refleksi

Setelah kegiatan belajar mengajar dan hasil observasi guru dan siswa selama proses pembelajaran serta hasil evaluasi maka dapat diperoleh suatu gambaran mengenai hasil pembelajaran pada metode talaqqi pada siklus II. Pada tahap pembelajaran siklus II sudah memperoleh penilaian yang sangat baik dan hasil evaluasi siswa yang nilainya ada peningkatan meskipun masih ada 3 siswa yang ketuntasan belajarnya belum mencapai KKM 75. Guru juga sudah semaksimal mungkin menjelaskan materi hafalan dengan menggunakan metode talaqqi dengan ditambah permainan puzzle ayat. Selain itu pemberian penguatan terhadap siswa sudah maksimal dan siswa sangat antusias dalam pembelajaran berkelompok sehingga interaksi antar siswa atau siswa dengan guru terjalin dengan baik.

Pada siklus II ini menunjukkan keberhasilan dalam menggunakan metode talaqqi. Serta dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode talaqqi dapat memberikan pengaruh positif terhadap daya serap hafalan siswa kelas VI dengan hasil hafalan yang meningkat.

C. Pembahasan



Berdasarkan hasil penelitian , penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan metode talaqqi pada mata pelajaran AlQur'an Hadits dapat meningkatkan hasil belajar menghafal siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Balongmaceka Tarik Sidoarjo. Hal ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pembahasan siklus I

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus I ini menunjukkan bahwa metode talaqqi memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar menghafal siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Balongmacekan Tarik Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari data hasil nilai yang diperoleh siswa pada siklus I yakni siswa yang nilainya telah mencapai KKM sebanyak 21 siswa (65%) dan siswa yang nilainya belum mencapai KKM sebanyak 6 siswa (35%). Untuk nilai tertinggi mencapai 80 dan nilai terendah 60 dengan nilai rata-rata hasil belajar menghafal siswa adalah 71.

b. Aktifitas Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran

Hasil observasi aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 41 dan skor maksimum 60 Selama proses pembelajaran guru telah melaksanakan pembelajaran dengan baik meskipun ada aspek yang belum sempurna. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan metode talaqqi dalam pembelajaran berlangsung.

Sedangkan dalam hasil observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 31 sedangkan skor maksimum adalah 48, dan ini dikategorikan baik. Selama proses pembelajaran siswa



belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan metode talaqqi dan diskusi hafalan sehingga siswa merasa bingung dalam pembelajaran tersebut

2. Pembahasan Siklus II

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II menunjukkan bahwa metode talaqqi memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar menghafal siswa kelas VI MI Miftahul Ulum Balongmacekan Tarik Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya hasil belajar menghafal siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru selama ini. Ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II dari 65% menjadi 90%. Pada siklus II ini, secara garis besar siswa telah mencapai KKM hanya 2 siswa yang belum mencapai KKM. Untuk nilai tertinggi mencapai 100 dan untuk nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata 80.

b. Aktifitas Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari aktifitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan. Aktifitas guru meningkat dari skor perolehan 68,33% pada siklus I menjadi 76,66% pada siklus II. Sedangkan aktifitas siswa meningkat dari skor perolehan 64,58% pada siklus I menjadi 79,16% pada siklus II. Dalam aktifitas guru selama proses pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan metode talaqqi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas guru yang muncul diantaranya aktifitas menjelaskan, melatih hafalan dalam kelompok, membimbing siswa dalam pembelajaran ketika siswa



mengalami kesulitan menghafal, memberikan evaluasi maupun Tanya jawab dimana prosentase untuk aktifitas diatas cukup besar.

Sedangkan aktifitas siswa menurut analisis data dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode talaqqi yang paling dominan adalah hafalan dalam kelompok dan mempresentasikan hafalannya didepan kelas. Jadi dapat dikatakan bahwa siswa dapat dikategorikan aktif.

Dapat disimpulkan dari hasil temuan penelitian diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap aktifitas siswa dan hasil belajar menghafal siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VI MI Miftahul Ulum balongmacekan tarik Sidoarjo setelah dilakukan analisis dengan menggunakan metode talaqqi dalam rangka meningkatkan hasil belajar menghafal siswa materi hafalan surat-surat pendek .

